

ABSTRAK

Dini Wahyu Pertiwi. NIM 2131210002. Penggunaan Jargon oleh Narapidana di Lapas Wanita Kelas IIA Medan. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk jargon, pola pembentukan jargon, dan makna jargon yang digunakan oleh narapidana di Lapas Wanita Kelas IIA Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan catat. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan 70 jargon yang digunakan oleh narapidana di Lapas Wanita Kelas IIA Medan, terdapat lima pola pembentukan jargon, yaitu jargon berbentuk singkatan (5 jargon), jargon berbentuk akronim (10 jargon), jargon berbentuk pemenggalan kata (3 jargon), jargon berbentuk perumpamaan (40 jargon), dan jargon berbentuk perubahan bunyi (12 jargon). Jargon-jargon yang digunakan narapidana di Lapas Wanita Kelas IIA Medan seperti *SH* ‘Seumur Hidup’, *BD* ‘Bandar’, *pahe* ‘paket hemat’, *upal* ‘uang palsu’, *sajam* ‘senjata tajam’, *palkam* ‘kepala kamar’, *kesper* ‘kawan seperkara’, *Saripe* ‘Sari penipu’, *tele* ‘telepon’, *kenjiro* ‘keten jarak jauh’, *mendesah* ‘sex by phone’, *sentul* ‘sesama perempuan yang melakukan hubungan seksual’, *nasi contoh* ‘memberikan contoh menjatah makanan’, *wak odah* ‘penyakit HIV’, *naik kereng* ‘jadi sidang’, *undur kereng* ‘batal sidang’, *ikan indosiar* ‘ikan asin’, *buah* ‘sabu’, *kayu* ‘ganja’, *batu* ‘sabu’, *ompreng* ‘tempat makan’, *tali air* ‘kasus pencabulan’, *becak* ‘anak buah dari bandar sabu’, *tikus* ‘pegawai datang’, *bebek baru* ‘tahanan baru’, *mati lampu* ‘kasus penggelapan’, *amfibi* ‘perempuan yang memiliki kelainan sex’, *blue bird* ‘pegawai lapas’, *penjerong* ‘penjara’, *siapose* ‘siapa’, *endang* ‘enak’, *capcai* ‘capek’, *mawar* ‘mau’, *endes* ‘enak’, *ines* ‘iya’, *sempurnis* ‘sempurna’, dan *ton* ‘tahun’.

Kata Kunci : bentuk, pola, makna, jargon, narapidana wanita